

**PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIN SUCENJURUTENGAH BAYAN
PURWOREJO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Lyna Rosvidah

08480058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

**PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIN
SUCENJURUTENGAH BAYAN PURWOREJO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh
Lyna Rosyidah
NIM. 08480058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0137/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIN SUCENJURUTENGAH BAYAN
PURWOREJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Lyna Rosyidah
NIM : 08480058
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 Oktober 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

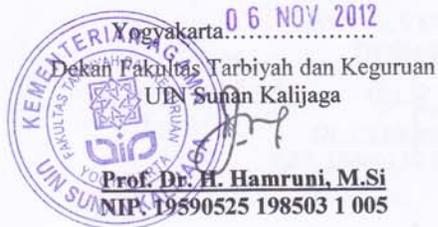
Eva Latipah, M. Si

NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji II

Dra. Asnafivah, M.Pd

NIP. 19621129 198803 2 003





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lyna Rosyidah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lyna Rosyidah
NIM : 08480058
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS V DI MIN SUCENJURUTENGAH BAYAN
PURWOREJO**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2012
Pembimbing


Dr. Istijingsih, M.Pd
NIP. 19660130 1993032 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lyna Rosyidah
NIM : 08480058
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini benar-benar hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini maupun disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2012
Yang menyatakan,



Lyna Rosyidah
NIM. 08480058

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lyna Rosyidah
NIM : 08480058
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2012
Yang menyatakan



Lyna Rosyidah
NIM: 08480058

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

*Almamater tercinta
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

MOTTO

عَرَامَةُ الصَّبِيِّ فِي صِغَرِهِ زِيَادَةٌ فِي عَقْلِهِ فِي كِبَرِهِ

“keaktifan anak di masa kecil dapat menambah akalnya ketika dewasa”¹

¹ Abdullah muhammad abdul mu'thi, *Be a Genius Teacher*, terj. Najib Junaidi (Surabaya: Pustaka eLBA, 2008), hlm. 34.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah mengajar manusia dengan pena serta mengajari apa yang mereka ketahui. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Muhammad SAW hamba dan Rasulnya yang dinobatkanNya menjadi guru besar umat manusia yang muncul dari bimbingan tuntunan beliau manusia-manusia besar dalam sejarah.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hasil penerapan metode *crossword puzzle* dalam pembelajaran IPS di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo. Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Istiningsih, M. Pd., selaku Kaprodi PGMI dan sekaligus pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, pengarahan serta motivasi yang telah ibu berikan.
2. Ibu Eva Latipah, M. Si., selaku sekretaris Prodi PGMI yang telah memberikan ilmu dan saran-saran yang membangun.
3. Ibu Dra. Asnafiyah selaku pembimbing akademik. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan.
4. Segenap dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan kepada peneliti selama ini.
5. Terima kasih kepada bapak R. Sjamsul Ma'arif, S. Pd. I selaku kepala MIN Sucenjuritengah yang telah bersedia peneliti repotkan.
6. Kepada bapak Warsito, A. Ma dan ibu Indah Lestari, S. Pd , selaku wali murid kelas V yang telah meluangkan waktunya demi kelancaran penelitian ini.
7. Kepada siswa-siswi kelas V MIN Sucenjuritengah. Terima kasih telah membantu demi kelancaran penelitian ini.
8. Teruntuk yang terspesial Ayahanda H. Nasir Chamid, S. Pd. I dan Ibunda Rukiyati yang tak pernah letih mendidik dan membimbing ananda dengan penuh cinta dan kasih sayang, terima kasih atas segala dukungan yang

tercurah selama ini. Pendidikan yang telah diberikan adalah sesuatu yang sangat berharga bagi ananda dalam menapaki hidup yang lebih baik.

9. Untuk kedua adikku, Lutfi dan Rury serta seluruh keluarga besar, peneliti ucapkan terima kasih. Kalian adalah penyemangat dalam hidup peneliti.
10. Terima kasih untuk Latifah dan mbak Octa, atas bantuannya selama ini.
11. Terima kasih untuk Lutfi, Ervin, Uci, mbak Rizka, dll atas motivasi yang telah kalian berikan kepada peneliti.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI '08 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih semoga persahabatan ini tidak berakhir sampai kapanpun.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah membantu kelancaran skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa karya kecil ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penyusun atas kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulis-penulis selanjutnya. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dan kepada kita semua pada umumnya. Amin..

Yogyakarta, 5 Oktober 2012
Penyusun,

Lyna Rosyidah
NIM. 08480058

ABSTRAK

LYNA ROSYIDAH. Pengaruh Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Salah satu dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*) adalah metode *crossword puzzle*. Metode inilah yang penyusun terapkan kepada subyek penelitian dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran IPS dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dan tanpa menggunakan metode *crossword puzzle* pada siswa kelas V di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Sucenjuritengah tahun ajaran 2011/2012 dengan jumlah total 30 siswa. Kelas V-A sebanyak 15 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V-B sebanyak 15 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi terstruktur, wawancara, dokumentasi dan lembar observasi. Untuk menganalisis data menggunakan program SPSS 15.0. Pada uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 12 pernyataan tentang minat belajar siswa seluruhnya terbukti valid, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.803 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji t diperoleh signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan hasil t hitung (O_2) 8.689 dan t hitung (peningkatan) 5.285.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan berada pada kategori tinggi. 2) Minat belajar siswa setelah diberi perlakuan dan tanpa perlakuan berada pada kategori sangat tinggi dan tinggi. 3) Metode *crossword puzzle* berpengaruh dalam pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V-A di MIN Sucenjuritengah. Peningkatan yang dialami sebesar 9.53 dengan kategori rendah. 4) Adanya perbedaan yang cukup signifikan antara pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dan tanpa menggunakan metode *crossword puzzle*.

Kata kunci: metode *crossword puzzle*, minat belajar siswa, penelitian eksperimen.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	29
H. Model Hubungan Variabel Penelitian	36
I. Hipotesis Penelitian	37
J. Sistematika Pembahasan.....	37
BAB II GAMBARAN UMUM MIN SUCENJURUTENGAH	39
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya.....	41
C. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Sucenjuritengah.....	42
D. Struktur Organisasi MIN Sucenjuritengah	44
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	47
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data Kelompok.....	52
B. Hasil Penelitian	53
1. Data Hasil Minat Belajar Siswa	53
2. Pelaksanaan Penelitian	54
3. Tahap Akhir Penelitian	55
C. Pelaksanaan Pembelajaran	55
1. Materi Pelajaran	55
2. Situasi Di Kelas Eksperimen.....	65
3. Situasi Di Kelas Kntrol	66
D. Analisis Data	67

	1. Hasil Uji Normalitas	67
	2. Hasil Uji Homogenitas	69
	3. Analisis Hasil Minat Belajar Siswa	70
BAB IV	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-Saran	77
	C. Penutup	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
	CURICCULUM VITAE	82
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Desain Penelitian	29
Tabel 1.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 1.3	Hasil Uji Validitas	36
Tabel 2.1	Susunan Pengurus Komite	46
Tabel 2.2	Jumlah Siswa	47
Tabel 2.3	Data Guru dan Karyawan	49
Tabel 2.4	Sarana dan Prasarana	51
Tabel 3.1	Data Siswa Menurut Jenis Kelamin.....	52
Tabel 3.2	Data Usia Siswa	52
Tabel 3.3	Latar Belakang Pendidikan Siswa	53
Tabel 3.4	Hasil Statistik Minat Belajar Siswa	54
Tabel 3.5	Jadwal Pembelajaran.....	55
Tabel 3.6	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 3.7	Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	69
Tabel 3.8	Minat Belajar Siswa Sebelum Perlakuan.....	71
Tabel 3.9	Minat Belajar Siswa Setelah Perlakuan	72
Tabel 3.10	Data Peningkatan Minat Kelas Eksperimen	73
Tabel 3.11	Data Peningkatan Minat Kelas Kontrol	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Hubungan Variabel Penelitian.....	37
Gambar 2.1 Bangunan Sekolah Sebelah Utara.....	40
Gambar 2.2 Bangunan Sekolah Sebelah Selatan.....	40
Gambar 2.3 Struktur Organisasi	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal¹. Dizaman sekarang ini, masalah pendidikan menjadi hal yang penting. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat global.

Dalam UU RI No 20 Tahun 2003. Sisdiknas dan penjelasannya pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara².

Keberadaan guru dan siswa menjadi dua faktor yang penting, karena diantara keduanya memiliki hubungan yang saling terkait. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Begitu

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)., hlm. 144.

² Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm.2.

juga sebaliknya, peran guru ditentukan oleh keadaan siswa. Walaupun begitu, dalam proses pembelajaran guru tetap memiliki peran yang sangat penting dalam mentransfer ilmu kepada anak didiknya. Selain itu, keberhasilan dalam suatu pengajaran, sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa.

Pakar pendidikan mengatakan bahwa: guru yang baik adalah guru yang juga bisa belajar dari muridnya. Murid adalah “gurunya” guru. Dan setiap murid adalah sebuah dunia yang unik yang perlu dipahami secara individual. Dengan demikian seorang guru haruslah memiliki kemampuan berempati, menjadi pendengar yang baik, dan bisa menjadi fasilitator bagi anak didik dalam memecahkan problem mereka oleh mereka sendiri³.

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.

Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu

³ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, terj. Sarjuli (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009), hlm. xix.

masalah/berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap⁴. Berbagai macam bentuk permainan memberikan ruang lingkup kepada siswa untuk mengembangkan skil-skil dan pemahaman mereka tentang pembelajaran. Salah satu permainan edukatif yang sering digunakan sebagai metode pembelajaran adalah permainan *puzzle*.

Puzzle dan permainan berpikir adalah bagian dari media yang dapat menunjang proses pengajaran berpikir dan dapat membuatnya menjadi sesuatu yang bisa dilihat dan diamati. Kendati *puzzle* (teka-teki) merupakan permainan yang menghibur dan dapat dinikmati oleh manusia, namun memiliki urgensi yang besar dalam mengembangkan imajinasi dan pemikiran yang inovator di dalam diri manusia. Sebab, manusia dipaksa untuk berkonsentrasi dan menggunakan daya pikirnya secara maksimal agar dapat menyelesaikannya. Bahkan manusia membutuhkan kadar tertentu dari imajinasi supaya dapat memahami dan menangkap dimensi-dimensi *puzzle* (teka-teki). Karena *puzzle* (teka-teki) tidak lain adalah pertanyaan tidak biasa yang membutuhkan pemikiran yang tidak lazim dan tidak langsung agar bisa dijawab dengan benar⁵.

Supaya pembelajaran efektif dan efisien, siswa perlu mempelajari suatu metode kognitif. Dengan maksud siswa ataupun

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 85.

⁵ Abdullah muhammad abdul mu'thi, *Be a Genius Teacher*, terj. Najib Junaidi (Surabaya: Pustaka eLBA, 2008), hlm. 38.

guru secara bersamaan mempunyai hubungan timbal balik. Hal ini memungkinkan para guru untuk menatar pembelajaran siswanya dan mengajarkan cara memecahkan masalah atas dorongan dari dalam diri mereka sendiri. Secara hakiki, kegiatan ini bersifat mengonsolidasikan dan mempromosikan praktik latihan, dan pengulangan sehingga memungkinkan siswa untuk menjalani pembelajaran baru melalui proses akomodasi yang melibatkan perubahan atau perluasan struktur kognitif. Teori konstruktif Peaget dicirikan oleh pembelajaran aktif, pengalaman langsung dan motivasi intrinsik yang memacu perkembangan kognitif.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pengajaran IPS merupakan keterampilan dalam menyelesaikan pemecahan pertanyaan-pertanyaan. Apabila IPS hanya diajarkan dengan menggunakan metode ceramah saja, maka siswa akan mengalami kebosanan atau kejenuhan dan kesulitan dalam belajar. Proses kegiatan belajar mengajar yang seperti ini akan membuat siswa menjadi jenuh. Hal ini mengakibatkan minat belajar siswa berkurang dan rendahnya prestasi belajar. Minat seseorang merupakan salah satu faktor internal dalam pendidikan maupun non pendidikan yang diperkirakan ada kaitannya dengan prestasi yang dicapai. Dalam kegiatan sehari-hari kurangnya minat pada suatu mata pelajaran sering menjadi penyebab kegagalan atau rendahnya prestasi siswa.

Minat mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha menciptakan kondisi tertentu agar agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya adalah mengembangkan variasi dalam mengajar. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang, memperoleh kepuasan terhadap belajar dan mudah memahami materi yang telah disampaikan.

Minat dapat membuat peserta didik untuk mengarahkan diri pada tugas yang akan diberikan, melihat masalah-masalah yang akan diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajarinya.

Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPS terlihat saat pembelajaran berlangsung. Siswa dominan ramai sendiri, ada pula yang mengobrol dengan teman sebangkunya, selain itu kejenuhan pun tidak dapat dihindarkan⁶. Menurut bapak Warsito selaku wali kelas V-

⁶ Hasil observasi di kelas v pada hari jum'at tanggal 17 februari 2012.

A, kurangnya minat belajar siswa juga berasal dari faktor eksternal yaitu dari latar belakang siswa yang berbeda-beda⁷.

Untuk menarik siswa pada mata pelajaran IPS yang selama ini dianggap kurang mempunyai daya tarik, maka penyampaian materi seorang guru di samping menggunakan metode ceramah diharapkan menggunakan media pembelajaran. Dengan tertariknya siswa pada mata pelajaran IPS, diharapkan akan meningkatkan minat belajar siswa.

Salah satu upaya untuk memperbaiki cara mengajar dan meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan cara belajar aktif (*active learning*) yang dimana guru maupun siswa sama-sama senang dalam proses belajar mengajar. Strategi ini dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung pada mata pelajaran untuk membangun minat, memunculkan keingintahuan serta merangsang berpikir siswa.

Salah satu strategi *active learning* adalah permainan. Permainan mempunyai fungsi pendidikan dan perkembangan karena memungkinkan anak untuk mengendalikan perilaku mereka dan menerima keterbatasan di dunia nyata, serta melanjutkan perkembangan ego dan pemahaman atas realitas. Smilansky dan Shefatya (2005) sama-sama mengindikasikan bahwa adakalanya siswa perlu mempelajari cara bermain para guru dapat secara aktif membantu

⁷ Hasil wawancara pada hari jum'at tanggal 17 februari 2012.

dalam proses ini sehingga siswa itu menjadi terampil sebagai pemain dan pembelajar⁸.

Permainan dipandang istimewa sekaligus vital dalam pendidikan untuk siswa dan dalam pengertian luasnya terdapat pandangan yang jelas tentang kualitasnya yang menentukan serta hal-hal yang dihasilkannya bagi siswa. Indikasi dari teori ini adalah sebagai berikut:

1. Gagasan dan minat siswa merupakan sesuatu yang utama dalam permainan.
2. Permainan menyediakan kondisi yang ideal untuk mempelajari dan meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Rasa memiliki merupakan hal yang pokok bagi pembelajaran siswa yang diperoleh melalui permainan.
4. Pembelajaran menjadi lebih relevan bila terjadi atas inisiatif sendiri.
5. Siswa mempelajari cara belajar melalui permainan.
6. Siswa lebih mungkin mengingat hal-hal yang mereka lakukan dalam permainan.
7. Pembelajaran melalui permainan terjadi dengan gampang, tanpa ketakutan dan tanpa hambatan yang menghadang.
8. Permainan itu alamiah, siswa adalah diri mereka sendiri.

Dilihat dari sudut perkembangan, permainan itu memadai. Siswa secara intuitif mengetahui hal-hal yang mereka butuhkan dan memenuhi kebutuhan itu melalui permainan. Permainan memungkinkan guru untuk mengamati pembelajaran yang sesungguhnya.

Menurut teori ini menyatakan bahwa permainan adalah wahana pembelajaran. Karena permainan adalah sesuatu yang memberikan kenikmatan, juga menguatkan minat, keterlibatan, dan motivasi. Selain itu, permainan menyediakan pengalaman yang relevan dan bermakna serta mengarah pada pembelajaran. Jadi, permainan menguatkan sikap positif terhadap pembelajaran sehingga membantu siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan harga diri, menjadi lebih mandiri serta bertanggung jawab pada keputusan mereka sendiri⁹. Karena pada dasarnya anak-anak menyukai permainan-permainan, dan salah satunya adalah *puzzle*. Melalui metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) siswa akan mempelajari sesuatu yang rumit serta siswa akan berpikir bagaimana *crossword puzzle* (teka-teki silang) ini dapat terjawab dengan benar.

Mendesain tes uji pada *crossword puzzle* (teka-teki silang) mengundang keterlibatan dan partisipasi langsung. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat diselesaikan secara individu atau secara tim. Seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses

⁹ *Ibid.*, hlm. 45-46

pembelajaran juga akan menerapkan metode agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian yang akan dilaksanakan adalah: **“Pengaruh Metode *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran IPS kelas V di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo terhadap minat belajar siswa?
2. Berapa besar peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) dalam pembelajaran IPS kelas V di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo terhadap minat belajar siswa.

2. Mengetahui berapa besar peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) di MIN Sucenjurutengah Bayan Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru mengenai pembelajaran yang aktif.
2. Untuk bahan pertimbangan bagi guru bahwa metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di kelas.
3. Menjadi pertimbangan bagi guru untuk selalu aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam mengemas pembelajaran IPS agar pembelajaran tidak membosankan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini mengemukakan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi saudara Ai Siti Nur Hamidah (2010). Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: Implementasi Strategi *puzzle* dalam Pembelajaran Qur'an Hadits kelas X di MAN Sabdodadi, Bantul. Skripsi ini

bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai proses imlementasi strategi *puzzle* dalam pembelajaran Qur'an Hadits dan upaya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *puzzle*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- a. Strategi *puzzle* dalam pembelajaran Qur'an Hadits yang diterapkan pada semua materi pelajaran dengan menggunakan variasi yang dikombinasikan dengan berkelompok.
 - b. Pembelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan *puzzle* mampu meningkatkan hasil pembelajaran Qur'an Hadits yakni ditandai dengan semakin besarnya antusias peserta didik.
2. Skripsi saudari Silfia Herni Rahmawati (2010). Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul: Penerapan Strategi *Puzzle* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran SKI di Kelas III MIM I Gading Santren, Belang Wetan, Klaten Utara. Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan penerapan strategi *puzzle* untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *puzzle* yang diterapkan pada mata pelajaran SKI berpengaruh pada motivasi dan keaktifan siswa, motivasi dan keaktifan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

3. Skripsi saudari Atika Nur Jannah (2008). Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul: Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Dan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP N I Mojotengah Wonosobo Tahun Ajaran 2007/2008. Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh strategi *crossword puzzle* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari minat dan aktivitas belajar matematika. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, minat, dan aktivitas belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bilangan bulat.

Memang tidak sedikit penelitian tentang strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang sudah dilakukan. Bisa juga dikatakan bahwa penelitian ini berposisi sebagai pengembangan dari skripsi-skripsi sebelumnya. Hanya dalam penelitian kali ini, terdapat banyak perbedaan. Kemudian peneliti juga menitik beratkan pada variabel yang diteliti dengan metode pembelajaran bukan strategi pembelajaran.

F. Landasan Teori

1. Metode *Crossword Puzzle*

Penggunaan metode dalam kegiatan belajar pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa metode yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran sangat berguna baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, metode dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa (pengguna metode pembelajaran) dapat mempermudah proses belajar, karena setiap metode pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa

Crossword Puzzle (teka-teki silang) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan dari strategi *active learning*, metode ini diklasifikasikan oleh Melvin Silberman pada *active learning* bagian keempat yaitu tentang “bagaimana agar belajar tidak lupa”¹⁰.

Dalam penelitian ini metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) digunakan sebagai post-test atau digunakan untuk memberi tugas kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan *crossword puzzle*

¹⁰ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, terj. Sarjuli (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009), hlm. viii.

(teka-teki silang) sambil mengingat dan meninjau kembali materi dan konsep yang telah didapat sebelumnya.

Crossword puzzle (teka teki silang) merupakan kotak-kotak isian yang bersilang antara jajaran kotak-kotak yang menurun dan mendatar. Jawaban atas isian harus pas dan sesuai dengan jumlah kotak yang tersedia. Pengisian ini berdasarkan pertanyaan-pertanyaan, pernyataan-pernyataan ataupun permasalahan yang diberikan tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Crossword puzzle (teka teki silang) termasuk dalam jenis permainan dan banyak digunakan dalam selingan di majalah ataupun koran yang biasanya hanya dilakukan untuk mengisi waktu luang, tetapi sekaligus untuk mengasah otak. *Crossword puzzle* (teka teki silang) yang semula hanya untuk mengisi waktu luang, dapat digunakan untuk media latihan soal-soal bagi siswa. Dengan harapan dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran IPS.

Prosedur penggunaan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) yaitu:

- a. Mencerahkan gagasan (brainstorming) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah diselesaikan.
- b. Menyusun *crossword puzzle* (teka-teki silang) sederhana, yang mencakup item-item sebanyak yang didapat. Hitamkan kotak-kotak

yang tidak diperlukan. (jika terlalu sulit membuat *crossword puzzle* (teka-teki silang), maka diselingi dengan item-item yang menyenangkan, yang tidak berkaitan dengan pelajaran.

- c. Membuat contoh-contoh item silang dengan menggunakan diantara macam-macam berikut ini:
 - 1) Definisi pendek.
 - 2) Kategori yang sesuai dengan item.
 - 3) Contoh.
 - 4) Lawan kata
- d. Membagikan *crossword puzzle* (teka-teki silang) kepada peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.
- e. Menentukan batasan waktu. Berikan hadiah kepada individu atau tim dengan benda yang paling konkrit¹¹.

Kelebihan dari metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah:

- a. Siswa lebih mudah untuk diajak selalu aktif dalam mengkoordinasikan keterampilan tangan, mata dan kecepatan berpikir secara bersamaan.
- b. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) bermanfaat untuk mengasah otak, melatih koordinasi mata, tangan, nalar dan kesabaran

¹¹ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, terj. Sarjuli (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 246.

sehingga akan memudahkan proses pentransferan pengetahuan kepada para siswa.

- c. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- d. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan membuat siswa belajar berkonsentrasi.
- e. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat menghilangkan rasa bosan karena mereka harus berpikir tentang jawaban sampai selesai.
- f. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat melatih logika.

Sedangkan kelemahan dari metode ini yaitu dapat menimbulkan sedikit kesulitan bagi siswa yang kurang akan tingkat kemampuannya dan kurang akan minat serta partisipasinya dalam mata pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) adalah metode pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang telah disampaikan. Peninjauan ulang materi ini dilakukan pada menit-menit terakhir. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan siswa dalam mempertimbangkan informasi dan menemukan cara-cara untuk menyimpannya dalam otak. Metode ini dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar karena dalam metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) siswa tidak hanya belajar melainkan bisa sambil bermain.

2. Minat Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu¹².

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya¹³.

Sedangkan belajar menurut Hilgard dan Bower (1997), berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu

¹²Anton M Melini, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 2

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180.

tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang¹⁴.

Minat belajar adalah keinginan yang dilakukan dengan sengaja yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman.

Terjadinya suatu proses belajar timbul suatu aktivitas pengalaman belajar. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologi, yang meliputi: kondisi fisik dan kondisi panca inderanya.
- 2) Faktor psikologi, yang meliputi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor lingkungan, yang meliputi: lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- 2) Faktor instrumental, yang meliputi: kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, saran dan fasilitas, serta administrasi/manajemen¹⁵.

Minat sangat erat kaitannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan. Pada kenyataannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor internal, tetapi didorong pula oleh faktor

¹⁴ Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 84

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 107

eksternal, seperti materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya dan orang tuanya. Pentingnya minat kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Minat melahirkan perhatian.
- b. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- c. Minat mencegah gangguan dari luar.
- d. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- e. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri¹⁶.

Minat sebagai aktifitas psikis individu, dalam hal ini adalah minat belajar siswa, dapat ditingkatkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Usaha untuk meningkatkan minat spontan:
 - 1) Mengajar yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak atau peserta didik.
 - 2) Mengadakan selingan sehat.
 - 3) Menggunakan alat peraga sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan.
 - 4) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi¹⁷.
- b. Usaha untuk meningkatkan minat yang disengaja:
 - 1) Memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan.

¹⁶ Umi Haniati, *Skripsi: Penerapan Metode Think, Talk, Write Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII A Di MTsN Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2010-2011*, tidak diterbitkan, hlm 21.

¹⁷ Ali Pandi Imansyah, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hlm. 17.

- 2) Berusaha menggabungkan apa yang telah diketahui murid dengan apa yang akan diketahui murid.
- 3) Mengadakan kompetensi sehat dalam belajar.
- 4) Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana¹⁸.

Adanya minat ditandai dengan munculnya ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya perhatian terhadap obyek.
- b. Adanya dorongan untuk berhubungan lebih dekat.
- c. Adanya perasaan senang terhadap obyek¹⁹.

Minat atau interest adalah kecenderungan anak menyukai sesuatu dalam bidang tertentu. Minat biasanya berhubungan dengan trend yang sangat bergantung pada kondisi saat itu. Minat bisa ditumbuhkan, jika ada minat maka rasa ingin tahu terhadap sesuatu akan terpupuk terus. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia tidak akan bersemangat atau bahkan tidak mau belajar²⁰.

Menurut Arden N Frandsen (1993) hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia lebih luas.
- b. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 18.

¹⁹ Abdurrahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hlm. 65.

²⁰ Pustaka Familia, *Warna-warni Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 135.

- c. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
- d. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- e. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar²¹.

Sedangkan menurut Reber (2004) faktor-faktor internal dalam minat antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu²².

Peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kita untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Definisi operasional minat belajar menurut Wahid Murni adalah:

- a. Kesukacitaan
- b. Ketertarikan
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan²³.

²¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 253.

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004)., hlm. 136.

²³ Wahid Murni, ddk., *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010)., hlm. 35.

Dari Beberapa Teori diatas, indikator minat yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Rasa senang, meliputi: tampak bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, semangat dalam mengikuti pelajaran, siswa senang mengikuti pelajaran IPS, siswa menyukai metode yang digunakan.
- b. Perhatian, meliputi: perhatian terhadap penjelasan guru, memperhatikan pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Rasa ingin tahu, meliputi: berani bertanya, menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi, kemauan belajar meningkat.
- d. Antusiasme, meliputi: mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa tampak rajin belajar.

3. Siswa

Siswa adalah murid atau pelajar yang biasanya ada pada jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Sedangkan menurut UU No. 20 tahun 2003, Bab I Pasal I Ayat 20 tentang sistem pendidikan nasional siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu²⁴.

Menurut Prayitno siswa adalah manusia yang sepenuhnya memiliki harkat martabat manusia (HMM) dengan segenap kandungannya. Siswa dengan HMMnya ini berhak hidup sesuai

²⁴ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm.2.

dengan HMMnya yang perlu dikembangkan melalui pendidikan dengan kata lain, pendidikan yang akan mengembangkan HMM siswa sehingga siswa menjadi apa yang disebut sebagai manusia seutuhnya²⁵.

4. Pembelajaran IPS

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.

Menurut UU No. 20 tahun 2003, Bab I Pasal I Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

²⁵ Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009)., hlm. 43.

Berikut adalah pengertian dan definisi pembelajaran menurut beberapa ahli psikolog:

a. Robert M Gagne

Pembelajaran adalah perubahan atau kemampuan seseorang yang dapat dikekalkan tetapi tidak disebabkan oleh pertumbuhan. Perubahan pembelajaran diperlihatkan melalui perubahan tingkah laku, dengan membandingkan tingkah laku seorang individu sebelum dikenalkan pada situasi pembelajaran dengan tingkah lakunya setelah dikenalkan pembelajaran.

b. Morgan dan King

Pembelajaran diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang agak kekal akibat pengalaman yang diperoleh seseorang atau akibat latihan yang dijalannya.

c. E.R Hilgard, R.C Atkinson dan R.L Atkinson

Pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku yang kekal dari pengalaman. Pembelajaran biasanya tidak diperlihatkan dengan serta-merta melalui pencapaian.

d. Henry Clay Lingren dan Donn Byrne

Pembelajaran melambangkan konsep atau ide yang menerangkan perubahan tingkah laku yang diperlihatkan oleh seseorang.

e. Morris L Bigge

Pembelajaran merujuk pada beberapa perubahan sistematis dalam tingkah laku atau penyusunan tingkah laku hasil dari pengalaman dalam situasi tertentu.

f. Kelvin Seifert

Pembelajaran merangkum perubahan tingkah laku yang agak kekal disebabkan oleh pengalaman tertentu atau ulangan pengalaman.

g. Anita E Woolfolk

Pembelajaran adalah proses dimana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan dan tingkah laku yang kekal.

Dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen :

- a. Siswa, seorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- b. Guru, seseorang yang bertindak sebagai pengelola, katalisator, dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

- c. Tujuan, pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
- d. Materi Pelajaran, segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
- e. Metode, cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.
- f. Media, bahan pengajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa.
- g. Evaluasi, cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.

Menurut Eggen & Kauchak menjelaskan bahwa ada lima ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:

1. Siswa menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.
2. Guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran, aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
3. Guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada siswa dalam menganalisis informasi.

4. Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
5. Guru menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar guru²⁶.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu paduan dari pada sejumlah ilmu-ilmu sosial dan ilmu lainnya yang tidak terikat oleh ketentuan/disiplin/struktur ilmu tertentu melainkan bertautan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang berencana dan sistematis untuk kepentingan program pengajaran sekolah dengan tujuan memperbaiki, mengembangkan dan memajukan hubungan-hubungan kemanusiaan kemasyarakatan.

Sedangkan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu : Merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/Mts/SMPLB mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan terdiri dari materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi sehingga siswa menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggungjawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai²⁷.

²⁶ Delsa Joe Safira, “ Definisi Pembelajaran”,
<http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/definisi-pembelajaran.html> (diakses pada tanggal 18-01-2012)

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hlm. 18

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik yang membahas tentang isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan belajar.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local, nasional, dan global.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, Tempat, dan Lingkungan.

- b. Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan.
- c. Sistem Sosial dan Budaya.
- d. Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan²⁸.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian sebagai berikut ²⁹:

Tabel 1.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen Group	O ₁	X	O ₂
Control Group	O ₃	-	O ₄

Penelitian ini dapat dilakukan di dalam alam terbuka dan juga di ruang tertutup. Dalam penelitian eksperimen, kondisi yang akan dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dalam kondisi yang telah dimanipulasi ini, biasanya dibuat dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok pembanding. Kepada kelompok pengontrol akan diberikan treatment atau stimulus

²⁸ Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), hlm. 125-126.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 118.

tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil dari reaksi kedua kelompok itu yang akan dibandingkan³⁰.

Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian ini mengambil nama penelitian kuantitatif karena kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya.

Penelitian kuantitatif menuntut kebenaran bersifat positif dan dapat diverifikasikan dan karenanya harus dapat diindera. Penelitian kuantitatif menganut prinsip untuk lebih baik menjawab sedikit masalah namun dapat dipertanggungjawabkan daripada menjawab banyak masalah namun tidak dapat dipertanggungjawabkan³¹.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2011/2012 pada tanggal 25 Mei sampai 25 Juli 2012 di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo.

3. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012.

³⁰ Bambang Prastyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada., 2006), hlm. 49.

³¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar., 2008), hlm 16-18.

Penelitian ini mengambil subyek sebanyak 30 siswa, kelas V-A sebanyak 15 siswa dan kelas V-B sebanyak 15 siswa, jumlah ini merupakan jumlah total siswa kelas V. Maka subyek tersebut harus diambil semua seperti yang dikatakan Suharsimi (1996) bahwa jika subyeknya kurang dari seratus maka diambil semua³².

4. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya :

a. Observasi Terstruktur

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan pengindraan³³. Langkah ini dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung pada obyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat.

Ada dua jenis observasi, yakni observasi berpartisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif dibagi menjadi dua jenis yaitu: observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm 107.

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 115.

dimana tempatnya³⁴. Observasi terstruktur ini menggunakan *check list*.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi³⁵. Guna dari metode ini adalah mengumpulkan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan pada umumnya dua orang atau lebih yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut.

Wawancara ditujukan kepada pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru kelas V dan karyawan yang akan peneliti perlukan datanya untuk kelengkapan penelitian ini.

Bentuk wawancara atau interview yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Dengan kebebasan akan tercapai kewajaran dengan semaksimal mungkin dan dengan terpimpin tidak menyimpang dari tujuan. Untuk itu penulis menyiapkan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

c. Lembar Observasi

Lembar ini berisi tentang catatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung. Peneliti dan

³⁴. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 197.

³⁵ Nasution, *Metode Reserch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 113.

Observer mengamati minat belajar siswa dan proses pembelajaran dari pelaksanaan pembelajaran IPS sehingga dapat diperoleh data terkait tentang minat belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran IPS. Lembar observasi terdiri dari 12 pernyataan dengan menggunakan skala Likert dengan empat kategori pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dan observer mengisi dengan cara memberi tanda check (✓) pada pernyataan yang sesuai³⁶.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti catatan harian, buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat dan sebagainya³⁷.

Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dapat mendukung dan memperkuat hasil penelitian.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi tentang kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini sebagai pedoman

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 136.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 149.

untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta untuk memperkuat data yang diperoleh.

f. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam penelitian ini yaitu lembar soal berupa *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang akan dibagikan setelah akhir pelajaran.

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis SPSS 15.0 (*statistical pack-age for social science*) for *windows* dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Jumlah yang disebar sebanyak 12 butir. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator minat yang mengarah pada rasa senang, perhatian, rasa ingin tahu, dan antusiasme siswa.

Uji validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian dan mengungkap data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir pernyataan dengan skor total .

Untuk mengetahui valid tidaknya pernyataan, harga r_{hitung} dikorelasikan dengan r_{tabel} , apabila nilai korelasi suatu butir yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid dan dapat dipergunakan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan

SPSS 15.0. peneliti menetapkan syarat minimum data valid adalah $r = 0.3$, seperti pendapat Ahmad (2012) yang menyatakan bahwa biasanya syarat minimum untuk dianggap valid adalah $r = 0.3$. Jadi kalau korelasi antara butir soal dengan skor total kurang dari 0.3 maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid. Pernyataan minat belajar siswa yang berjumlah 12 butir dinyatakan valid.

Apabila instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Perhitungan reabilitas dilakukan dengan SPSS 15.0 menggunakan rumus *alpha* suatu butir > 0.7 .

Hasil perhitungan diperoleh bahwa reabilitas dari pernyataan minat belajar siswa yang diujikan sebesar $r_{hitung} = 0.803$, hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan minat belajar tersebut dinyatakan reliabel. Berikut ringkasan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pre1 Pre test	27.93	10.352	.493	.786
Pre2 Pre test	28.00	10.571	.499	.788
Pre3 Pre test	27.53	10.267	.404	.793
Pre4 Pre test	27.33	10.524	.425	.791
Pre5 Pre test	27.47	9.981	.525	.782
Pre6 Pre test	27.80	9.457	.527	.781
Pre7 Pre test	27.80	9.886	.405	.795
Pre8 Pre test	27.67	9.810	.404	.796
Pre9 Pre test	27.27	10.352	.601	.781
Pre10 Pre test	27.73	10.067	.471	.787
Pre11 Pre test	27.40	10.400	.416	.792
Pre12 Pre test	27.53	9.838	.403	.795

Tabel 1.3
Hasil Uji Validitas

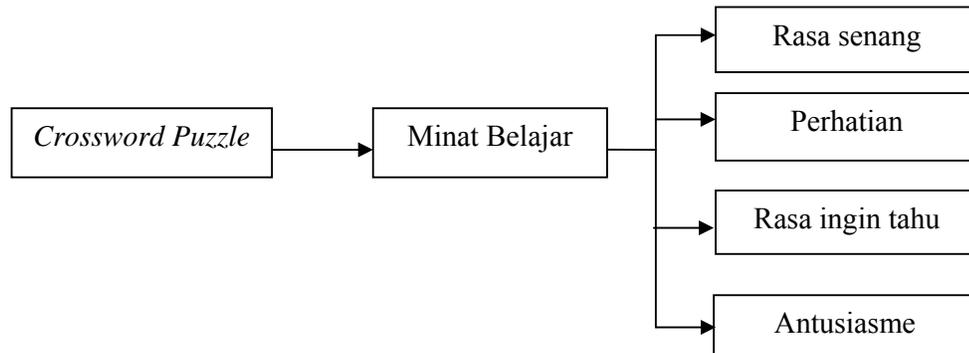
Case Processing Summary		N	%
Case	Valid	12	100.0
	Excluded	0	0
	Total	12	100.0

Berdasarkan kedua uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pernyataan minat belajar siswa telah memenuhi syarat yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Instrumen telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur minat belajar siswa.

H. Model Hubungan Variabel Penelitian

Gambar 1.1

Model Hubungan Variabel Penelitian



I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dari uraian diatas dapat disusun hipotesis sebagai berikut: metode *crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V A MIN Sucenjuritengah.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman, maka penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan secara keseluruhan yang terdiri dari empat bab dan sub-bab sebagai perinciannya, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,

landasan teori, metode penelitan, model hubungan variabel penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Gambaran Umum

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, dll.

BAB III: Pembahasan atau Inti

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran IPS kelas V dengan menggunakan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang), dan membahas tentang peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS kelas V di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo setelah diterapkan metode *crossword puzzle* (teka-teki silang).

BAB IV: Penutup

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan-kesimpulan, saran dan terakhir penutup dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran IPS di kelas V-A MIN Sucenjurutengah dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat membantu sebagai salah satu cara belajar siswa.
2. Minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan adalah 30,13 (kategori tinggi) sedangkan minat belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle* diketahui sebesar 39,67 (kategori sangat tinggi). Jadi peningkatan minat belajar yang dialami sebesar 9,53 (kategori rendah).

B. Saran-saran

1. Kepada Guru
 - a. Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode *crossword puzzle* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa dan pembelajaran tidak membosankan.

- b. Guru harus lebih mengenal karakter siswa dan menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar siswa nyaman.
 - c. Metode *crossword puzzle* dapat digunakan sebagai salah metode pembelajaran yang nantinya akan memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat pelajaran serta dapat menjadikan siswa fokus dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran.
2. Bagi siswa

Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan pentingnya akan belajar, menghargai ilmu pengetahuan dan berperilaku yang baik dalam proses belajar mengajar sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan.
 3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi kepada peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam lagi tentang minat belajar siswa dan metode *crossword puzzle*, sehingga akan lebih memperkaya hasil penelitian yang selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yaa muqolibal qulub beserta nabi Muhammad SAW yang telah memberikan karunia rahmat dan syafa'atnya sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena sempurna hanya milik Allah semata. Oleh karena itu, kritik dan

saran pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Untuk itu, sebelumnya diucapkan terima kasih.

Tak lupa pula terima kasih banyak peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang dengan tulus telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat fii dunya wal akhirat. Amiin....

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul mu'thi, Abdullah muhammad. 2008. *Be a Genius Teacher*, terj. Najib Junaidi. Surabaya: Pustaka eLBA.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bennett, Neville, dkk. 2005. *Teaching Trough play*. Jakarta: PT Grasindo.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Imansyah , Ali Pandi. 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- M Melini, Anton. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Murni, Wahid, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nasution. 2006. *Metode Reserch*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, M. Ngalim. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto M.Pd. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pustaka Famili. 2006. *Warna-warni Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Salah, Abdurrahman . 1999. *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* . terj. Sarjuli. Yogyakarta: Pustaka Madani.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* . Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umi Haniati, *Skripsi: Penerapan Strategi Think, Talk, Write Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII A Di MTsN Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2010-2011*. tidak diterbitkan.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. 2009. tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Delsa Joe Safira. “Definisi Pembelajaran”.
<http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/definisi-pembelajaran.html>
 (diakses pada tanggal 18-01-2012).

CURICULUM VITAE

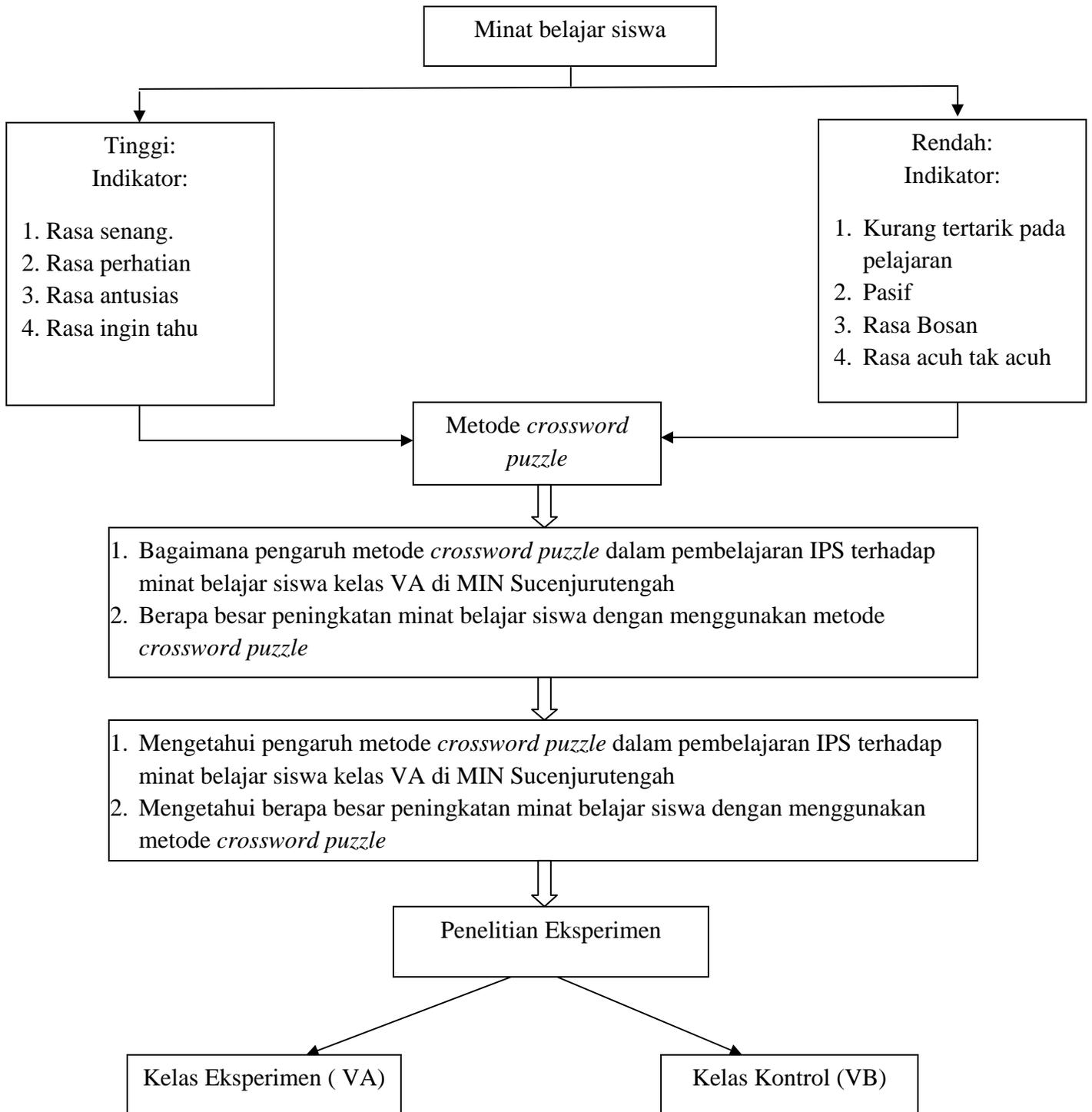
A. Identitas Diri

Nama : Lyna Rosyidah
Tanggal Lahir : Purworejo, 30 November 1990
Alamat : Sucenjuritengah RT.001 RW.001 Bayan Purworejo
Nama Ayah : H. Nasir Chamid, S.Pd. I
Nama Ibu : Rukiyati

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Masyitoh	Lulus Tahun 1996
2. MIN Sucenjuritengah	Lulus Tahun 2002
3. MTs Al-Ma'had An-Nur	Lulus Tahun 2005
4. MA Al-Ma'had An-Nur	Lulus Tahun 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2008 - Sekarang

PARADIGMA PENELITIAN





SURAT IJIN PENELITIAN

Nomer : Mi/11.06.23/Ks.00/ 96 / 2012

Lap. :

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth :

a.n Dekan Pembantu I UIN sunan Kalijaga

Yogyakarta

Berdasarkan surat Permohonan ijin Penelitian dari UIN Sunan Kalijaga dengan Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/2428 tertanggal 25 Mei 2012 , untuk Penelitian di MI Negeri Sucenjurutengah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo, kepada siswa :

N a m a : LYNA ROSYIDAH
NIM : 08480058
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru MI
Alamat : Sucenjurutengah, Bayan Purworejo

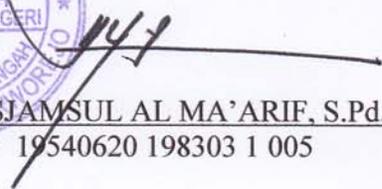
Dengan ini kami **beri ijin penelitian** di MIN Sucenjurutengah, Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo, terhitung mulai tanggal 25 Mei 2012 sampai dengan tanggal 25 Juli 2012, dengan catatan dapat menjaga suasana dan kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di MIN Sucenjurutengah

Demikian surat ijin penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Purworejo, 29 Mei 2012



Kepala
MIN Sucenjurutengah


R. SJAMSUL AL MA'ARIF, S.Pd.I
NIP 19540620 198303 1 005

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru MI
3. Mahasiswa bersangkutan
4. Arsip

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lutfi Hakim

NIM : 10130084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Keterangan : Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Purworejo

Telah menjadi observer pada penelitian saudari Lyna Rosyidah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 30 Mei – 4 Juni 2012 di MIN Sucenjuritengah dengan judul: **PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIN SUCENJURUTENGAH BAYAN PURWOREJO**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purworejo, 1 Oktober 2012

Yang menyatakan,

Muhammad Lutfi Hakim

NIM. 10130084



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lyna Rosyidah

Nomor Induk : 08480058

Pembimbing : Dr. Istiningsih, M.Pd

Judul Skripsi : PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MIN SUCEN JURUTENGAH BAYAN PURWOREJO

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11 Maret 2012	1	Revisi Proposal Skripsi	
2	13 Maret 2012	2	Revisi Lembar Observasi	
3	19 Maret 2012	3	Acc Proposal Skripsi	
4	28 Maret 2012	4	Revisi Bab I	
5	10 April 2012	5	Revisi Bab I	

Yogyakarta, 9 Oktober 2012

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP. 19660130 1993032 002



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lyna Rosyidah

Nomor Induk : 08480058

Pembimbing : Dr. Istiningsih, M.Pd

Judul Skripsi : PENGARUH METODE *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V MIN SUCEN JURUTENGAH BAYAN PURWOREJO

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25 Mei 2012	6	Acc Pengambilan Data	
2	12 Agustus 2012	7	Bab II, Paradigma Penelitian	
3	12 September 2012	8	Revisi Bab III	
4	26 September 2012	9	Revisi Bab III	
5	2 Oktober 2012	10	Acc Bab I,II,III,IV	

Yogyakarta, 9 Oktober 2012

Pembimbing

Dr. Istiningsih, M.Pd

NIP. 19660130 1993032 002

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

(Bapak Sjamsul Ma'arif)

1. Bagaimana visi, misi, dan tujuan dari MI ini?
2. Keadaan siswa setahun terakhir?
3. Berapa jumlah guru dan karyawan di MI?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MI?
5. Struktur organisasi di MI?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ANGGOTA KOMITE MADRASAH

(Bapak Nasir Chamid)

1. Sudah berapa lama menjadi anggota komite madrasah?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MIN Sucenjuritengah?
3. Bagaimana letak geografis MIN Sucenjuritengah?

PEDEOMAN WAWANCARA UNTUK WALI KELAS V A

(Bapak Warsito)

1. Metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS?
3. Apa saja yang membuat minat siswa rendah?
4. Berapa nilai KKM pelajaran IPS?
5. Apa buku pegangan IPS yang dipakai?
6. Berapa jumlah siswa di kelas VA?
7. IPS diajarkan pada hari apa?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan Pertama

Sekolah : MIN Sucenjurutengah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V A / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

III. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. Siswa mampu menjelaskan pentingnya perumusan dasar negara.
3. Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini dengan metode *interactive lecturing* dan *crossword puzzle*, siswa diharapkan mampu menjelaskan usaha dalam mempersiapkan kemerdekaan, pentingnya perumusan dasar negara dan mampu menjelaskan tokoh-tokoh

dalam mempersiapkan kemerdekaan dan mampu mengamalkan jasa para tokoh dalam kehidupan sehari-hari.

V. Materi Pembelajaran

PERJUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

A. Masa mempersiapkan kemerdekaan dan proses perumusan dasar Negara

1. Beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan

Pada tanggal 1 maret 1945, jendral Kamakuci Herada mengumumkan dibentuknya Dokuritsu Junbi Cosakai, yaitu badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), BPUPKI dikuasai oleh dr. Rajiman Wedyoningrat. BPUPKI diresmikan tanggal 29 mei 1945.

BPUPKI dalam melaksanakan tugasnya membentuk panitia, yaitu:

- a. Panitia Sembilan yang diketuai oleh Ir. Soekarno, tugasnya merumuskan rancangan pembukaan UUD.
- b. Panitia perancang UUD yang diketuai oleh Ir. Soekarno.
- c. Panitia ekonomi dan keuangan yang diketuai oleh Drs. Moh. Hatta.
- d. Panitia pembela tanah air yang diketuai oleh Abikusno Cokrosuyoso.

BPUPKI melaksanakan sidangnya dua kali yaitu:

a. Sidang pertama BPUPKI (29 mei – 1 juni 1945)

Sidang pertama ini membahas tentang pandangan umum pembentukan dasar Negara. Ada tiga pendapat mengenai dasar Negara, yaitu yang disampaikan Muhammad Yamin, Prof. Dr. Soepomo, dan Ir. Soekarno.

Panitia kemudian membentuk panitia kecil yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Anggotanya antara lain: Drs. Moh Hatta, Sutardjo Kartohadi Kusumo, KH. Wachid Hasyim, Ki Bagus Hadikusumo, Otto Iskandardinata, Moh. Yamin, dan AA. Maramis. Tugas panitia kecil ini menampung saran, usul, dan gagasan dari anggota BPUPKI mengenai dasar Negara.

Panitia kecil membentuk panitia Sembilan yang diketuai Ir. Soekarno. Tanggal 22 juni 1945, panitia Sembilan berhasil merumuskan maksud dan tujuan pembentukan Negara Indonesia merdeka yang dinamakan *Jakarta Charter* (Piagam Jakarta), isinya:

- 1) Ketuhan, dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluknya.
- 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab.
- 3) Persatuan Indonesia.
- 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, (serta dengan mewujudkan suatu)
- 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Piagam Jakarta ini dijadikan mukadimah UUD 1945. Namun poin pertama diganti menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa”

b. Sidang kedua BPUPKI (10-17 juli 1945)

Sidang ini membahas rancangan UUD dan pembukaannya. BPUPKI membentuk sebuah panitia yang diketuai Ir. Soekarno, namanya Panitia Perancang UUD.

Hasil dari sidang kedua ini adalah:

- 1) Pernyataan Indonesia merdeka
- 2) Pembukaan UUD.
- 3) Batang tubuh UUD.

2. Pentingnya perumusan dasar Negara sebelum kemerdekaan

Pada tanggal 6 agustus 1945 kota Hiroshima Jepang dijatuhi bom atom oleh Amerika Serikat. Tanggal 9 agustus 1945 kota Nagasaki juga dibom. Akhirnya Jepang menyerah pada sekutu pada 14 agustus 1945. Kekalahan Jepang ini dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh Bangsa Indonesia untuk menyatakan kemerdekaan.

Pada tanggal 7 agustus 1945 BPUPKI dibubarkan dan dibentuklah PPKI (panitia persiapan kemerdekaan Indonesia). PPKI beranggotakan 21 orang yang diketuai Ir. Soekarno.

Sidang pertama PPKI dilaksanakan pada tanggal 18 agustus 1945. Hasil dari sidang ini adalah:

- a. Mengesahkan UUD 1945 sebagai UUD Negara Indonesia.
- b. Memilih dan mengangkat Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai presiden dan wakil presiden.
- c. Membentuk Komite Nasional Pusat (KNIP) yang tugasnya membantu presiden dan wakilnya sebelum lembaga resmi terbentuk.

Pancasila sebagai dasar Negara terdapat dalam pembukaan UUD 1945. Dasar Negara ini sangat penting dalam menyusun rancangan ketatanegaraan Indonesia dalam upaya untuk mempersiapkan kemerdekaan bangsa.

B. Menghargai jasa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

1. Tokoh-tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

a. Ir. Soekarno

Peran Soekarno dalam BPUPKI adalah mengenalkan 5 asas pokok dalam suatu Negara. Asas ini kemudian dikenal dengan istilah Pancasila. Soekarno juga mengetuai beberapa panitia dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Setelah BPUPKI yang diketuai oleh Ir. Soekarno.

b. Prof. Dr. R. Soepomo, SH

Beliau adalah ahli tata Negara dan hukum. Pemikirannya banyak dipakai dalam penyusunan UUD 1945. Saat sidang BPUPKI Prof. Dr. R. Soepomo, SH menjadi ketua panitia kecil yang bertugas merancang UUD.

31 Mei 1945 saat berlangsungnya sidang BPUPKI beliau mengemukakan 5 dasar Negara. Ia juga bertugas memperbaiki redaksi dan rancangan UUD. Dalam kepanitiaan PPKI Soepomo duduk sebagai anggota.

- c. Mr. Muhammad Yamin, SH
Dalam sidang BPUPKI, Muhammad Yamin merupakan salah satu tokoh yang menyampaikan gagasan mengenai dasar Negara. Beliau juga merupakan anggota PPKI.
2. Sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
Perjuangan demi perjuangan telah dilakukn. Harta benda dan tetesan darah telah dipersembahkan demi kemerdekaan Indonesia. Pemikiran demi pemikiran telah dimunculkan untuk mempersiapkan kemerdekaan. Sekarang kita dapat menikmatinya. Oleh karena itu kita diwajibkan menghargai para pahlawan tersebut antara lain:
 - a. Meneladani semangat perjuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Menghargai Pancasila dan UUD 1945 dan menjaganya, karena merupakan buah pikiran yang lahir dari kerja keras pahlawan-pahlawan pada saat itu.
 - c. Mengisi kemerdekaan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.
 - d. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa karena tanpa persatuan dan kesatuan kita belum tentu merdeka.

VI. Metode Pembelajaran

1. *Interactive Lecturing* (ceramah)
2. *Crossword puzzle* (TTS)

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pendahuluan

- ☞ Salam pembuka

- ☞ Melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi

- Kegiatan inti

- *Eksplorasi*

- Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan penting usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- ☞ mengajak siswa untuk menyanyikan lagu lagu-lagu wajib yang berkaitan dengan materi.
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam belajar di kelas

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memberi tugas melalui *crossword puzzle* (TTS) dalam materi ini
- ☞ Menugaskan siswa mengenali tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan
- ☞ Menugaskan siswa menuliskan cara menghargai para pahlawan.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

• Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- ☞ Menutup pelajaran
- ☞ Salam penutup

VIII. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat : Gambar pahlawan, lembar kerja siswa, papan tulis, kapur.
- Sumber : Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial penulis Reni Yulianti dan Ade

Munajat. Buku FOKUS.

Sucenjuritengah, 2 Juni 2012

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Warsito, A. Ma

NIP. 195406121981031005

Lyna Rosyidah

NIM. 08480058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan Kedua

Sekolah : MIN Sucenjurutengah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V A / II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan.

III. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi
2. Siswa mampu menghargai jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari pelajaran ini dengan metode *interactive lecturing* dan *crossword puzzle*, siswa diharapkan mampu menjelaskan peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi dan mampu menghargai jasa para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

V. Materi Pembelajaran

A. Persiapan proklamasi kemerdekaan

1. Peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi

a. Peristiwa Rengasdengklok

Peristiwa ini terjadi karena terjadinya perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda dalam menyikapi menyerahnya Jepang terhadap sekutu pada 15 agustus 1945. Golongan tua berpendapat bahwa proklamasi kemerdekaan harus dibicarakan terlebih dahulu dalam rapat PPKI. Sedangkan golongan muda berpendapat bahwa kemerdekaan harus diperoleh dengan kekuatan sendiri tanpa campur tangan Jepang.

Karena adanya perbedaan pendapat ini golongan muda menculik bung karno dan bung hatta pada 16 agustus 1945 dan mereka membawa bung karno dan bung hatta ke rengasdengklok. Tujuan penculikan ini adalah agar bung karno dan bung hatta segera memproklamasikan kemerdekaan dan tidak terpengaruh oleh Jepang. Akhirnya setelah mendapat jaminan dari Ahmad Soebarjo bahwa proklamasi kemerdekaan akan segera dilakukan, para pemuda melepaskan bung karno dan bung hatta untuk kembali ke Jakarta.

b. Perumusan Naskah Proklamasi

Sekembalinya dari rengasdengklok, segera diadakan musyawarah untuk menyusun naskah proklamasi di Rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda. Naskah proklamasi dirumuskan oleh bung karno, bung hatta, dan Mr. Ahmad Soebarjo. Naskah ditulis tangan oleh Ir. Soekarno. Kemudian diketik oleh Sayuti Melik dan ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta atas nama bangsa Indonesia.

c. Proklamasi kemerdekaan

Teks proklamasi dibacakan di depan rumah bung karno, Jl. Pegangsaan Timur no. 56 Jakarta, pada hari jum'at tanggal 17 agustus 1945 pukul 10.00 WIB. Pembacaan itu dilakukan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi Drs. Moh. Hatta. Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, dilakukan pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendradiningrat dan S. Suhud. Pengibaran bendera itu diiringi dengan pengumandangan lagu Indonesia Raya oleh semua peserta.

2. Tokoh-tokoh bangsa yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan

a. Ir. Soekarno

Beliau merupakan salah satu perumus teks proklamasi kemerdekaan, ikut menandatangani dan membacakannya pada tanggal 17 agustus 1945.

b. Drs. Moh. Hatta

Beliau juga merupakan salah satu perumus teks proklamasi kemerdekaan, ikut menandatangani, dan mendampingi bung karno saat membacakannya pada tanggal 17 agustus 1945.

c. Mr. Achmad Soebarjo

Beliau merupakan salah satu tokoh yang memberikan jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan segera dilaksanakan. Beliau juga terlibat dalam perumusan teks proklamasi.

d. Fatmawati

Ibu fatmawati merupakan tokoh yang menjahit Bendera Pusaka Merah Putih, yaitu bendera yang dikibarkan setelah teks proklamasi selesai dibacakan.

e. Sukarni

Beliau yang mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh soekarno-hatta atas nama bangsa Indonesia.

B. Menghargai jasa para tokoh perjuangan dalam memproklamsikan kemerdekaan

Dengan adanya kemerdekaan, bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkedaulatan. Rakyat bebas menentukan pilihan tanpa adanya tekanan dari para penjajah. Dengan kemerdekaan Indonesia dapat membangun dan memajukan bangsa.

Kemerdekaan yang kita peroleh bukanlah berasal dari pemberian bangsa lain. Namun didapatkan dari perjuangan bangsa. Perjuangan bangsa tidak lepas dari tokoh-tokoh yang berjasa pada saat itu. Semangat juangnya untuk kemerdekaan Indonesia patut kita teladani. Semangat juang mereka dapat kita teladani melalui belajar dengan sungguh-sungguh agar bangsa Indonesia maju dan tidak kalah dengan bangsa lain.

Sebagai generasi muda kita wajib menghargai jasa para pahlawan antara lain dengan cara:

- a. Menjadi warga Negara yang baik dengan menghormati dasar Negara, lambang Negara dan bendera merah putih.
- b. Belajar sungguh-sungguh untuk memajukan bangsa.
- c. Tidak melakukan hal-hal yang memalukan bangsa dan Negara, misalnya bertindak terorisme.

VI. Metode Pembelajaran

1. *Interactive Lecturing* (ceramah)
2. *Crossword puzzle* (TTS)

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pendahuluan
 - ☞ Salam pembuka
 - ☞ Mengulang materi pelajaran yang sebelumnya
- Kegiatan inti
 - *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan penting usaha dan kerja keras para tokoh dalam mempersiapkan proklamasi kemerdekaan.
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 anak.
- ☞ Memberi tugas melalui *crossword puzzle* (TTS) dalam materi ini.
- ☞ Menugaskan siswa mengenali tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi.

▪ ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

• Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- ☞ Menutup pelajaran
- ☞ Salam penutup

VIII. Alat Dan Sumber Bahan

- Alat : Gambar pahlawan, lembar kerja siswa, papan tulis, kapur.
- Sumber : Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial

penulis Reni Yulianti dan Ade Munajat. Buku FOKUS

Sucenjuritengah, 31 Mei 2012

Mengetahui

Guru kelas

Peneliti

Warsito, A. Ma

NIP. 195406121981031005

Lyna Rosyidah

NIM. 08480058

Petunjuk:

- Isilah Teka-teki Silang berikut sesuai dengan kotak yang disediakan
- Kerjakan secara kelompok
- Tulislah kelompok dan anggota kelompok

Pertanyaan:

Menurun:

1. Tanggal 29 mei 1945 diresmikan.....
3. Proklamator adalah gelar yang diberikan kepada...
4. Bendera Pusaka Merah Putih dijahit tangan oleh...
6. Rengasdengklok terletak di kota...
10. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta menandatangani teks proklamasi kemerdekaan Indonesia atas nama...

Mendatar:

2. Istilah lain dari piagam Jakarta
5. Tanggal 7 Agustus dibentuk...
7. Siapakah yang mengetik teks proklamasi ?
8. Apa singkatan Komite Nasional Pusat?
9. Kota di Jepang yang dibom sekutu

KUNCI JAWABAN

Menurun:

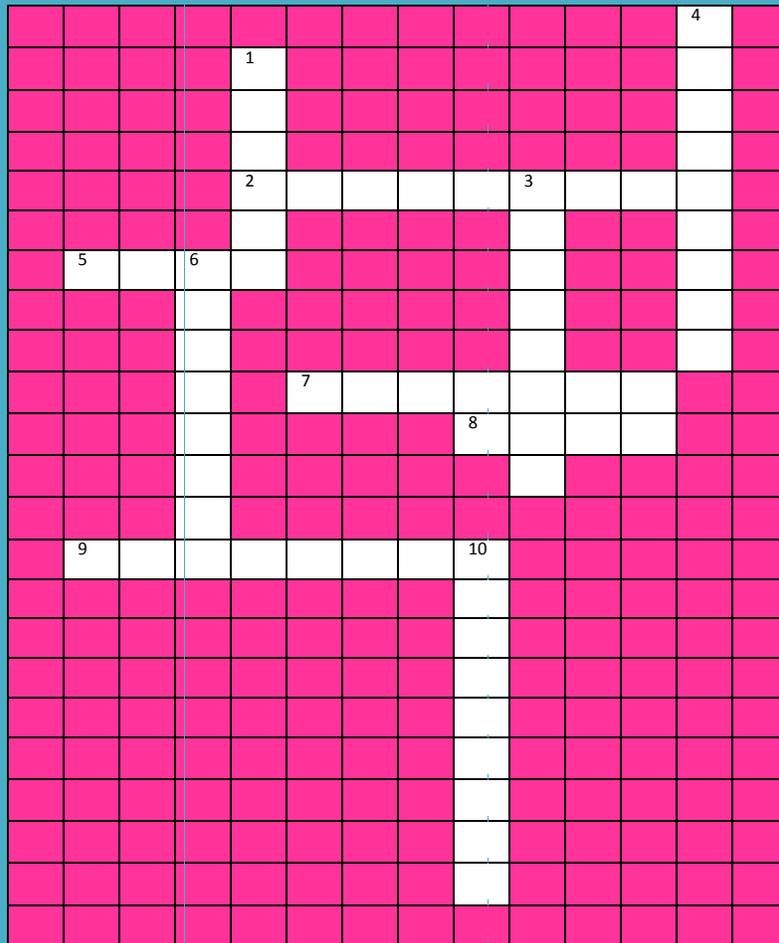
1. BPUPKI
3. Soekarno
4. Fatmawati
6. Karawang
10. Indonesia

Mendatar:

2. Pancasila
5. PPKI
7. Sukarni
8. KNIP
9. Nagasaki



semoga sukses



Petunjuk:

-  Isilah Teka-teki Silang sesuai dengan kotak yang disediakan
-  Kerjakan secara individual atau sendiri-sendiri

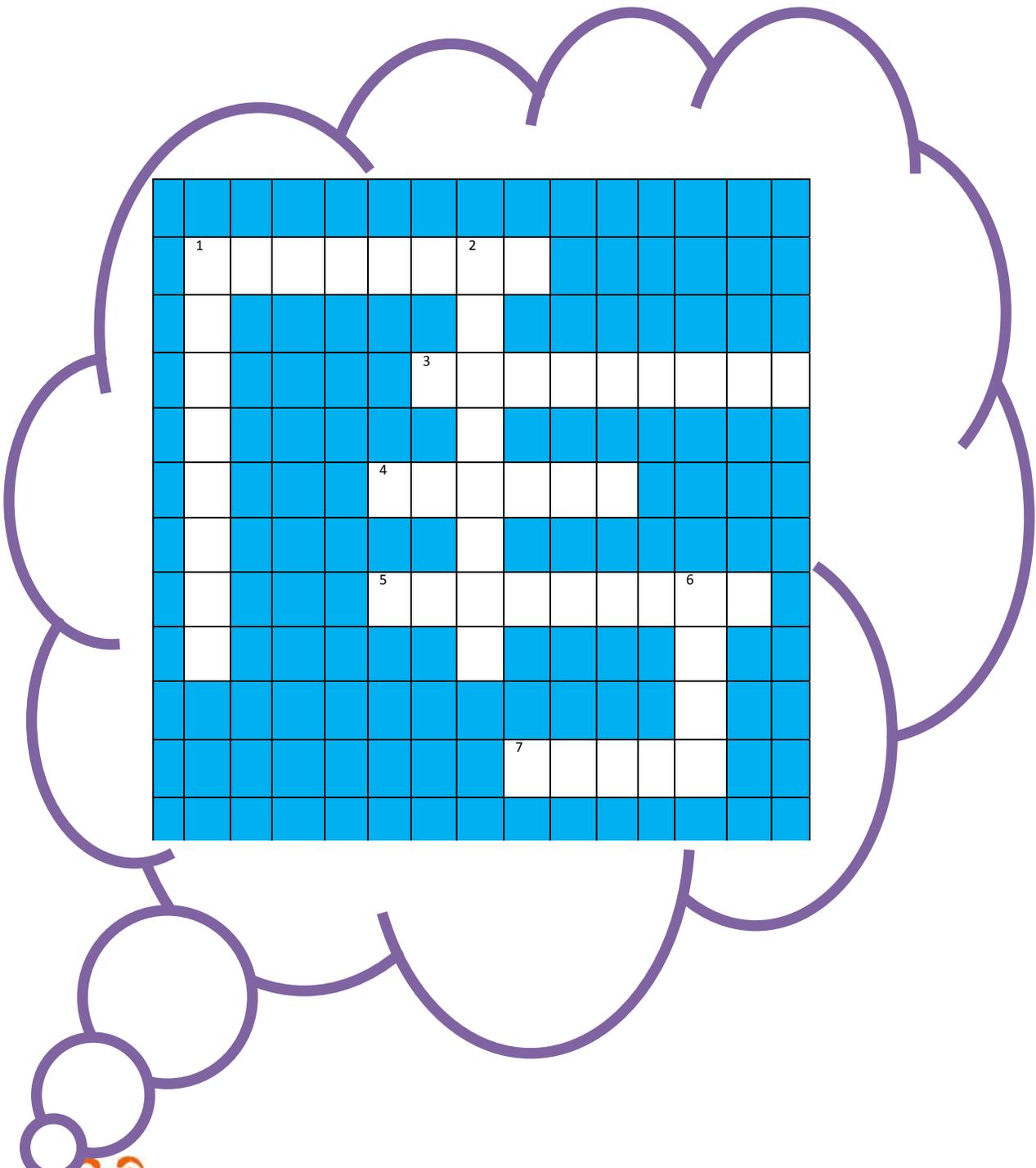
Pertanyaan:

Mendatar:

1. BPUPKI dalam melaksanakan tugasnya, Ir. Soekarno mengetuai panitia...
3. Kota yang dibom oleh AS pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah...
4. Pada tanggal 1 Maret 1945, dibentuknya Dokuritsu Junbi Cosakai, yaitu....
5. Jakarta Charter (Piagam Jakarta) disebut juga...
7. Wakil presiden Indonesia yang pertama adalah...

Menurun:

1. Presiden Indonesia yang pertama adalah...
2. Panitia pembela tanah air diketuai oleh...
6. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan bunyi sila yang ke...



semoga berhasil

KUNCI JAWABAN

Mendatar:

1. Sembilan
3. Hiroshima
4. BPUPKI
5. Pancasila
7. Hatta

Menurun:

1. Soekarno
2. Abikusno
6. Lima

KELOMPOK METODE *CROSSWORD PUZZLE*

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
Hadi	Zanuar	Cahyo	Rosadi	Fida
Bayu	Dewi	Tommy	Sekar	Melani
Nurul	Sigit	Sinta	Riyan	Nafis

LEMBAR OBSERVASI MINAT SISWA KELAS V MIN SUCENJURUTENGAH

BAYAN PURWOREJO

Pokok Bahasan :

Pertemuan :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan.
- Pilihlah sesuai dengan pernyataan.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
1	Tidak mengantuk di kelas				
2	Siswa melakukan semua yang diinstruksikan guru				
3	Siswa melakukan kegiatan dengan ceria				
4	Memperhatikan penjelasan guru dengan baik				
5	Memperhatikan pelajaran ketika guru sedang mengajar				
6	Menjaga ketenangan saat pelajaran IPS berlangsung				
7	Mencari referensi lain				
8	Berani bertanya jika kurang mengerti				
9	Kemauan belajar meningkat				
10	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
11	Bersehat dalam mengerjakan tugas				
12	Mencatat materi pelajaran IPS yang diberikan guru				

Keterangan ¹:

Skor	Jawaban
4	SS
3	ST
2	TS
1	STS

Purworejo,2012

Observer

.....

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 137

Dokumentasi proses pembelajaran kelas eksperimen (V-A) sebelum diberi perlakuan



Dokumentasi proses pembelajaran kelas eksperimen (V-A) setelah diberi perlakuan

